

**PENGEMBANGAN-DESA WISATA
BEBAS ASAP ROKOK DI DESA
BONE-BONE KAB. ENREKANG**





Cetak Biru Pengembangan Desa Wisata Bebas Asap Rokok Pertama di Dunia, dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Rencana cetak biru akan dibahas berdasarkan dalam urutan kronologis dan praktis, yang merupakan strategi yang perlu untuk dilakukan untuk mewujudkan pengembangan desa wisata bebas asap rokok pertama di dunia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak menjadi hal yang absolut untuk melaksanakan beberapa tahapan yang direkomendasikan, langkah-langkah tersebut dapat pula dilaksanakan secara bersamaan, apabila seluruh *stakeholder* sudah siap untuk melaksanakan program yang telah direkomendasikan.

Cetak biru ini merupakan hasil dari penelitian dalam memetakan potensi Desa Bone-Bone yang disusun dalam bentuk perencanaan yang secara khusus dalam pengembangan sektor pariwisata secara khusus di Desa Bone-Bone, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Cetak biru ini memandang bahwa seluruh *stakeholder* terkait baik itu masyarakat setempat,





pemerintah daerah dan pihak swasta serta perguruan tinggi mampu untuk melaksanakan program ini. Karena berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh *Bone-Bone Team* bahwa pengembangan desa wisata ini mampu terwujud apabila mendapatkan dukungan serta pelaksanaan program yang mampu dilakukan secara bersama baik melalui analisis perencanaan, regulasi, pengorganisasian maupun secara pelaksanaan program dalam mewujudkan program yang diajukan.

Cetak biru desa wisata bebas asap rokok pertama di dunia disusun berdasarkan langkah sistematis dan diupayakan dalam bentuk yang sederhana untuk memungkinkan para pemangku kepentingan agar mudah dipahami termasuk para pengambil kebijakan, mitra terkait dan seluruh *stakeholder* dalam pengembangan desa wisata. Adapun rancangan yang dimaksud disusun dalam empat kerangka utama berikut:

1. Pengukuran kondisi awal; analisis potensi dan kekurangan;
2. Kerangka kerja konseptual arah pengembangan wisata bebas asap rokok pertama di dunia Desa Bone-Bone, Kabupaten Enrekang;
3. Analisis potensi wisata berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Inisiasi dan pelaksanaan program;

